

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Nilai *sequence divergence Morus alba* di Sumatera Barat tidak memiliki nilai jarak genetik berdasarkan penanda ITS.
2. Keragaman genetik *Morus alba* Sumatera Barat berdasarkan *Haplotype diversity* menggunakan penanda ITS termasuk dalam kategori tidak terdeteksi ($Hd=0,00$).

B. Saran

Disarankan untuk menggunakan region lain selain ITS, Berdasarkan literatur region DNA yang berpotensi untuk identifikasi tumbuhan dapat menggunakan DNA dari kloroplas seperti *matK* dan dapat pula menggunakan pendekatan molekuler dalam studi populasi genetik seperti sidik jari DNA (*DNA fingerprinting*) meliputi RAPD, ISSR, AFLP, atau SRAP. Perlu dilakukan penelitian lanjutan juga mengenai karakterisasi morfologi yang lengkap pada *Morus alba* Sumatera Barat, juga sistem reproduksi *Morus alba* serta awal mula penyebaran *Morus alba* berdasarkan struktur genetik spesies tersebut.